

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, A. P. (2017). Pengaruh Herbisida Bispiribak Sodium Sebagai Pengendalian Gulma Umum Pada Budidaya Tanaman Padi Sawah. Jatinangor, Universitas Padjadjaran.
- Anderson, W. P. (1987). Weed Science Principle. New York: West Publishing Company. 598 hal.
- Andoko, A. (2002). Budidaya Padi Secara Organik. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ardjanhar, A. dan Negara, A. (2011). *Tingkat Parasitasi Dan Jenis Parasitoid Telur Penggerak Batang Padi Putih Di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Biromaru.
- Aribawa, I. B. (2012). Pengaruh Sistem Tanam terhadap Peningkatan Produktivitas Padi di Lahan Sawah Dataran Tinggi Beriklim Basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali, Denpasar.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2015 – 2014 Hasil SUPAS 2015* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Gandewa Pramatya Arta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Luas Panen dan Produksi Beras 2021*. <https://www.bps.go.id/publication/2022/07/12/c52d5cebe530c363d0ea4198/as-panen-dan-produksi-padi-di-indonesia-2021.html>. [Diakses tanggal 1 November 2022].
- Barus. (2003). *Pengendalian Gulma Di Perkebunan, Efektifitas dan Efisiensi Aplikasi Herbisida*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Desvayanti, G. (2002). Struktur Dan Komposisi Gulma Pada Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Benih Sebar Langsung (Tabela) Di Desa Pauh Kecamatan Pariaman Tengah Kabupaten Padang Pariaman. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas, Padang.
- Donggulo, C. V., Lapanjang, I. M., dan Made, U. (2017). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. Agroland: *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 24(1): 27-35.
- Fitriana, M. (2008). Pengaruh Periode Penyiangan Gulma terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Varietas Kenari. *Jurnal Agria*. 5 (1): 1-4.
- Gardner, F. P., Pearce, R. B., and Mitchell, R. L. (1991). Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan oleh: Herawati Susilo. University of Indonesia Press. Jakarta. 428h.
- Gleason, A. H. (2008). Plant Guide. United States Department of Agriculture.

- Guntoro, D., dan Fitri, T. Y. (2013). Aktivitas herbisida campuran bahan aktif cyhalofop-butyl dan penoxsulam terhadap beberapa jenis gulma padi sawah. *Buletin Agrohorti*, I(1), 140-148.
- Gupta, O. P. (1984). *Management Weed Sciencific. Today and Tomorrow's Printers and Dub. New Delhi.*
- Hanum, C. (2008). *Teknik Budidaya Tanaman*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. 138 hlm.
- Haris, F. (2012). *Respon Empat Varietas Padi Sawah (Oryza sativa L.) di Lahan Suboptimal dengan Metode SRI*. Program Sarjana Universitas Andalas.
- Harsono, A. (2011). Implementasi Pengendalian Gulma Terpadu Pada Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.
- Hasanah, I. (2007). *Bercocok Tanam Padi*. Azka Mulia Media. Jakarta. 68 hlm.
- Herawati, W. D. (2012). *Budidaya Padi*. Javalitera. Jogjakarta. 100 hlm.
- Ikhwani dan Rustiati, T. (2018). Respons Varietas Padi Dengan Beras Berkarakter Khusus Terhadap Pemupukan dan Cara Tanam. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 2(1), 17-24.
- Irfan. (2013). *Kajian Potensi Bionutrien dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismunadji, M., Partohadjono, S., Syam, M., dan Widjono, A. (1988). Hara dan Mineral Tanaman Padi. Balai penelitian Tanaman Pangan. Bogor. Hal 31.
- IUPAC. (2014). Pyrazosulfuron Ethyl (Ref: NC 311). IUPAC Agrochemical Information, University of Hertfordshire, England, United Kingdom.
- Jamilah. (2013). Pengaruh Penyiangan Gulma dan Sistem Tanaman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*). *Jurnal Agrista*. 17(1):28-35.
- Kadir, M. (2007). Efektivitas Berbagai Dosis dan Waktu Aplikasi Herbisida 2,4 Dimetilamina Terhadap Gulma *Echinochloa colonum*, *Echinochloa crus-galli*, dan *Cyperus iria* Pada Padi Sawah. *J. Agrisistem*. 3 (1) : 43-49.
- Kurniati, H. (2018). *Efikasi Herbisida Natrium Bispiribak Terhadap Pertumbuhan Gulma, Tanaman, dan Hasil Padi Sawah (Oryza sativa L.)*. Univesitas Lampung.
- Makarim, A. K. dan Suhartatik, E. (2009). Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Sukabumi. Subang. 295-330.
- Manurung, S. O. dan Ismunadji. (1998). Morfologi dan Fisiologi Padi. Dalam Padi Buku I. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. Hal 55-102.

- Masdar. (2005). Interaksi Jarak Tanam dan Jumlah Bibit per Titik Tanam pada Sistem Intensifikasi Padi terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman. *Akta Agrosia*. Vol 1(1): 92-98.
- Miranda, N., Suliansyah, I., dan Chaniago, I. (2011). Eksplorasi dan identifikasi gulma pada padi sawah lokal (*Oryza sativa* L.) di Kota Padang. *Jerami* Volume 4 No. 1 : 45-54.
- Moenandir, J., (2010). *Ilmu Gulma*. Lab. SDL-Pusat Studi Gulma Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang: Penerbit Rajawali.
- Mursito, D., dan Kawiji. (2001). Pengaruh Kerapatan Tanam dan Kedalaman Olah Tanah Terhadap Hasil Umbi Lobak (*Raphanus Sativus* L.). *Jurnal Fakultas Pertanian UNS*. 6 hal.
- Nantasomsaran, P. and Moody, K. (1993). "Weed Management for Rainfed Lowland Rice". Paper to be Presented at the Second Annual Technical Meeting of the Rainfed Lowland Rice Consortium, Semarang, Indonesia, Hlm.10- 13.
- Ngawit, K. (2007). Efikasi Beberapa Jenis Herbisida Terhadap Tanaman Penutup Tanah Leguminosa di Jalur Tanaman Kopi Muda. *Jurnal Agroteksos*.17(2):104-113.
- Noor, E. S. (1997). *Pengendalian Gulma di Lahan Pasang Surut*. Proyek Penelitian Pengembangan Pertanian Rawa Terhadap-ISDP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Pane, H dan Jatmiko, S. Y. (2002). Pengendalian Gulma Pada Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dan Balai Penelitian Lingkungan Pertanian.
- Pinem, J. (2012). *Pengaruh Penggenangan Air pada Fase Vegetatif terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (Oryza sativa L.) dengan Metode SRI*. Universitas Andalas.
- Purnama, S dan Madkar, O.R. (2010). Respon gulma dan kedelai berbagai tingkat kerapatan akibat aplikasi herbisida glifosat-kalium pada sistem tanpa olah tanah. dalam D. Kurniadie & D. Widayat. Prosiding Seminar Nasional XVIII HIGI. Bandung 30-31 Oktober 2009.hal. 63-73.
- Purnomo, H. (2011). *Perubahan Komunitas Gulma dalam Suksesi Sekunder pada Area Persawahan dengan Genangan Air yang Berbeda*. Jurusan Pendidikan Biologi IKIP PGRI Semarang.
- Purwono, L dan Purnamawati. (2007). *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Ramprakash, T., Madhavi, M., Yakadri M., and Srinivas, A. (2014). Bispyribac Sodium Persistence in Soil, Plant and Grain in Direct Seeded Rice and its Effect on Soil Properties. *Nat. Env. and Poll. Tech.*, 14(3): 605 - 609.

- Rao, V. S. (2000). Principles of weed science. Second edition. Science Publisher Inc. Plymouth. UK.
- Riadi, M. (2011). *Herbisida Dan Aplikasinya*. Fakultas pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Sainuddin. (2013). *Uji Efikasi Herbisida Untuk Pengendalian Gulma Senduduk (Melastoma malabathricum)*. Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan.
- Sarbino dan Syahputra, E. (2012). Keefektifan Parakuat Diklorida sebagai Herbisida untuk Persiapan Tanam Padi Tanpa Olah Tanah di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 2(1): 15-22.
- Satria, B., Harahap, E. M., dan Jamilah. (2017). Produktivitas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) melalui Penerapan Beberapa Jarak Tanam dan Sistem Tanam. *Jurnal Agroteknologi FP USU*.
- Sebayang, H. T. (2005). *Gulma dan Pengendaliannya pada Tanaman Padi*. Universitas Brawijaya Press.
- Sembodo, D. R. J. (2010). *Gulma dan Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Simanjuntak, R. K., Wicaksono, P., dan Tyasmoro, S. Y. (2016). Pengujian Efikasi Herbisida Berbahan Aktif Pirazosulfuron Etil 10% Untuk Penyiangan Pada Budidaya Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, Volume 4, Nomor 1, Januari 2016, hlm. 31 – 39.
- Soerjandono, N. B. (2005). Teknik Pengendalian Gulma Dengan Herbisida Persistensi Rendah Pada Tanaman Padi. *Buletin Teknik Pertanian* Volume 10 Nomor 1 : 5-8.
- Sukman, Y dan Yakup. (2002). *Gulma dan Tehnik Pengendaliannya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suprihartono, B. (2010). Deskripsi Varietas Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian Sukamandi.
- Supriyanto., Eka, A., Syakiroh, J., dan Wisnu, A. (2007). Pengaruh Sistem Tanam Legowo dan Konsentrasi Pupuk Pelengkap Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi. *Jurnal Faperta Unikal* 8.
- Sutaryo, B. dan M. Y. Samaullah. 2007. Penampilan Hasil dan Komponen Hasil Beberapa Galur Padi Hibrida Japonica. *Apresiasi Hasil Penelitian Padi*. 675-685 hal.
- Sutisna, E. N. (1997). Pengendalian Gulma di Lahan Pasang Surut. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.

- Tomlin, C. D. S. (2010). A World Compendium. The e-Pesticide Manual. Version 5.1, Fifteenth Edition. British Crop Protection Council (BCPC). Surrey, United Kingdom.
- Umiyati. (2016). Efikasi herbisida oksifluorfen 240 g/l untuk mengendalikan gulma pada budidaya padi sawah (*Oryza sativa* L). *Jurnal Kultivasi*. Vol. 15 (2): 128-132.
- United State Environmental Protection Agency. (2001). Environmental Fate and Ecological Risk Assessment for the Registration of Bispyribac sodium. Washington.
- Urairi, C., Tanaka, Y., Hirooka, Y., Homma, K., Xu, Z., and Shiraiwa, T. (2017). Response of the leaf photosynthetic rate to available nitrogen in erect panicle type rice (*Oryza sativa* L.) cultivar, Shennong 265. *Plant Production Science*, 19(3), 420–426.
- Utama, M. dan Harja, Z. 2015. *Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: Andi.
- Utomo, D. W. S., Nugroho, A., dan Sebayang, H. T. (2014). Pengaruh aplikasi herbisida pra tanam cuka (C<sub>2</sub>H<sub>4</sub>O<sub>2</sub>) Glifosat dan Paraquat pada gulma tanaman kedelai. *Jurnal Produksi Tanaman* 2(3) : 213-220.
- Vergara, B. S. (1990). *Bercocok Tanam Padi*. Jakarta.
- Vience, M. F. A. (2006). *Studi Keefektifan Herbisida Diuron dan Ametrin untuk Mengendalikan Gulma pada Pertanaman Tebu (Saccharum officinarum L.) Lahan Kering*. Institut Pertanian Bogor.
- Wati, R. (2015). *Respon Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Padi Unggul Lokal dan Unggul Baru Terhadap Variasi Intensitas Penyinaran*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wibowo, P. (2010). *Pertumbuhan dan Produktivitas Galur Harapan Padi (Oriza sativa L) Hibrida di Desa Ketaon Kecamatan Banyudono Boyolali*. Universitas Sebelas Maret.
- William, K. V. (2002). *Herbicide Handbook*. Eighth editions ed. America: Weed Science Society of America.
- Williams, B. J. (1999). Barnyardgrass (*Echinochloa crus-galli*) control in dry seeded rice with V- 10029. *Proc. South, Weed Sci. Soc.* 52 : 50.
- Yadav, D. B., Yadav, A., dan Punial, S. S. (2009). Evaluation of Bispyribac Sodium for Weed Control in Transplanted Rice. *Indian Journal of Weed Science*, 41(1&2), pp. 23-27.
- Yoshida, S. (1981). *Fundamentals of Rice Crop Science*. The International Rice Research Institute, Los Banos, Laguna, Philippines.

Zudri, F. (2017). *Pengaruh Waktu Penggenangan Pada Metode SRI-Jarwo Terhadap Hasil Tanaman Padi (Oryza sativa L.)*. Universitas Andalas.

